EFEKTIVITAS MODEL PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK TAMAN SISWA SUMPIUH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FATONI IRAWAN
NIM. 1223303011

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana didalamnya memiliki peranan dan objektif untuk 'memanusiakan manusia'. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

Pendidikan adalah suatu proses terus menerus yang menghantarkan manusia muda ke arah kedewasaan, yaitu dalam arti kemampuan untuk memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition),* mengembangkan kemampuan/ ketrampilan (*skills developments),* mengubah sikap (*attitude of change)* serta kemampuan mengarahkan diri sendiri, baik dibidang pengetahuan, ketrampilan, serta dalam memaknai proses pendewasaan itu sendiri dan kemampuan menilai.[1]

[1] Agustinus Hermino, *kepemimpinan pendidikan di era globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), hlm 5.

Salah satu komponen pendidikan yaitu SMK yang seolah- olah akan menantang untuk menjadikan adanya era globalisasi sebagai sebuah peluang.Tentunya hal ini tidak mudah dilakukan oleh setiap SMK untuk melakukanya.

Sebagai institusi swasta maka tantangan yang dihadapi SMK lebih besar dibandingkan dengan SMA Negeri, MA dan sekolah lain sebagai lembaga umum. Semua kebutuhan SMK harus dipenuhi secara mandiri. Padahal sebagai institusi pendidikan, semua lembaga tersebut sama-sama memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, sehingga mampu memproduksi lulusan yang bermutu pula. Maka dari itu diperlukan adanya program yang bermutu untuk seluruh komponen pendidikan.

Untuk mensukseskan program-progam dalam pendidikan tentu tidak akan bisa terwujud tanpa adanya peran seorang kepala sekolah di setiap lembaga pendidikan. Maka dari itu peran kepala sekolah sangatlah penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan *pelaksanaan* program pendidikan tiap- tiap sekolah.[2]Figur kepala sekolah di zaman globalisasi seperti sekarang ini sangat dituntut untuk melakukan inovasi- inovasi baru agar dapat bersaing.

Peranan sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakan seluruh sumber daya yang ada disekolah, sehingga

[2] Ngalim purwanto, *administrasi dan supervisi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 101.

IAIN PURWOKERTO

lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan.[3] Betapa perlunya kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka selalu di tekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu *conceptual skills, human skills* dan *technical skills*.[4]

Kepala sekolah dalam mencapai tujuan tidak akan pernah terwujud tanpa adanya keterlibatan guru dalam efektifitas kinerja sekolah. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar *(facilitate of learning)* kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.[5]Di dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memiliki berbagai ketrampilan yang bertalian dengan jawaban terhadap suatu pertanyaan, yakni bagaimana menyelenggarakan pengajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang direncanakan.[6]

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan laporan Education for All Global Monitoring Report yang dirilis UNESCO 2011, tingginya angka putus sekolah menyebabkan peringkat indeks pembangunan rendah. Data pendidikan tahun 2010 menyebutkan 1,3 juta anak usia 7–15 tahun terancam putus sekolah dan 54 % Guru di Indonesia

---

[3] Wahjo sumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002) hlm 90.

[4]Wahjo sumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah*,... hlm 349.

[5] E Mulyasa, standar kompetensi dan sertifikasi guru, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2008), hlm. 53.

[6] Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajara Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 7.

tidak memiliki kualifikasi yang cukup untuk mengajar.[7]Sementara berdasarkan riset dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), Indonesia dinyatakan mengalami kekurangan tenaga pengajar berkualitas dalam memenuhi banyaknya sekolah baru. Hal tersebut menyebabkan standar pendidikan di Indonesia menurun secara permanen.[8]Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.[9]

Penilaian kinerja guru pada dasarnya merupakan proses membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja ideal untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu.[10] Selain itu penilaian kinerja juga memiliki arti suatu aktivitas mengumpulkan informasi terhadap sifat , perilaku dan hasil kerja personel untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan standar kerja yang telah

IAIN PURWOKERTO

[7]http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan diakses pada tanggal 29 juli 2016 pukul 08:33 WIB

[8]http://edupost.id/berita-pendidikan/menurut-data-icaew-indonesia-kekurangan-guru-berkualitas/ diakses pada tanggal 29 juli 2016 pukul 08:52 WIB.

[9]http://satriabahman.blogspot.com/2012/02/pentingnya-penilaian-kinerja-guru.htmldiakses pada tanggal 26 juli 2016 pukul 21:08 WIB.

[10]Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 25

ditentukan sebelumnya sehingga diketahui telah memenuhi standar tersebut atau tidak.[11]

SMK Taman Siswa Sumpiuh adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan ilmu pemasaran dan perbankan yang bertujuan untuk mempersiapkan output yang mampu bersaing dalam dunia industri dan jika melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mereka sudah menguasai ilmu-ilmu kewirausahaan sebagai bekal kedepan. Dengan sistem pendidikan tersebut peserta didik diharapakan dapat menuangkan kreativitas-kreativitasnya dibidang wirausaha dan lebih mandiri setelah lulus dari lembaga tersebut. Namun fakta dilapangan masih ada guru yang kurang optimal dalam mengajar sehingga menjadikan siswa bosan dengan sistem pembelajaran tersebut. Sehingga tujuan dari lembaga tersebut menjadi sedikit terhambat karena faktor kinerja gurunya yang kurang berkompeten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK SMK Taman Siswa Sumpiuh diperoleh informasi bahwa kurangnya kepedulian Guru terhadap siswanya beliau mengatakan " banyak guru yang kurang perhatian terhadap muridnya contoh guru olahraga siswanya disuruh olahraga kemudian ditinggal oleh gurunya ke kantor dan kemudian dikantor gurunya santai menunggu muridnya selesai sampai jam pelajaran olahraga berakhir, kemudian setelah itu baru kembali lagi ke lapangan". Manajemen Sekolah juga perlu diperbaiki,

[11]Umi zulfa, *Alternatif Model Penilaian dan Pengembangan Kinerja Dosen*, (Yogyakarta: Ihya Media, 2013), hlm. 121.

IAIN PURWOKERTO

serta menurunnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dilembaga tersebut. Karena faktor tersebut SMK Taman Siswa Sumpiuh kurang bisa bersaing dengan SMK lain yang ada di Kecamatan Sumpiuh.[12] Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa di SMK Tamsis yaitu Dita Yuliana yang sekarang siswa kelas 11 di SMK tersebut mengatakan "pelajaranya banyak yang membuat jenuh karena kebanyakan Guru yang sering menyuruh siswanya untuk mencatat dan mencatat terus dalam kegiatan belajar mengajar".[13] Sehingga para siswa banyak yang kurang maksimal dalam memahami materi.

Kemudian wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Taman Siswa Sumpiuh juga diperoleh informasi tentang pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru disekolah tersebut dilakukan setiap bulan berbeda dengan sekolah Negeri. Untuk pelaksanaanya dilakukan sendiri oleh Kepala Sekolah dengan cara melihat satu persatu Guru yang sedang mengajar diruang kelas jika ada Guru yang tidak sesuai dalam mengajarnya maka akan langsung mendapat teguran dari Kepala Sekolah setelah pelajaran usai dan dilakukan evaluasi setiap satu bulan sekali.[14] Selain itu dalam pelaksanaanya juga terjadi beberapa kendala seperti kurangnya waktu dalam melakukan penilaian sehingga kurang maksimal hasil dari penilaian tersebut.

IAIN PURWOKERTO

[12]Wawancara dengan Guru BK SMK Tamsis Sumpiuh pada tanggal 27 Oktober 2015 pukul 14:14 WIB.

[13] Wawancara dengan Siswa kelas 11 SMK Tamsis Sumpiuh pada tanggal 25 oktober pukul 10.17 WIB.

[14] Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Taman Siswa Sumpiuh pada tanggal 4 Agustus 2016 pada pukul 10:23 WIB.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian di Sekolah tersebut tentang bagaimana pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh dalam mencapai tujuan sekolah. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul " EFEKTIFITAS MODEL PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK TAMAN SISWA SUMPIUH".

B. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul dan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat, yaitu: "efektifitas model penilaian kinerja guru di smk taman siswa sumpiuh" .

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris *effect, effectivity* yang berarti hasil, keberhasilan.[15]

Sedangkan menurut E. mulyasa Efektifitas menunjukan keberhasilan dari segi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang mendekati sasaran berarti makin tinggi efektifitasnya.[16]

IAIN PURWOKERTO

2. Penilaian Kinerja Guru

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, menegaskan bahwa penilaian

[15]Jhon M. kholis, dan Hasan sadily, kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 14.

[16]E. Mulyasa, Implementasi kurikulum berbasis kompetensi, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 110.

kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan dan jabatannya.[17]

Hakikat PKG adalah untuk meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Pembinaan dan pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh sesama guru, kepala sekolah, dan pengawas sehingga diperoleh guru profesional sebagai basis peningkatan kualitas pendidikan.[18]

3. SMK Taman Siswa Sumpiuh

SMK Taman Siswa Sumpiuh merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki dua jurusan yaitu perbankan syari'ah dan pemasaran yang berlokasi di Jln. Nusawungu No 4, Kecamatan SumpiuhKabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana efektifitas model penilaian kinerja guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

[17]E. Mulyasa, uji kompetensi dan penilaian kinerja guru, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hlm. 88.

[18]E. Mulyasa, uji kompetensi dan penilaian kinerja guru,... hlm. 90.

Mendeskripsikan efektifitas model penilaian kinerja guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dan dapat berkontribusi dalam pemikirian dan masukan berkaitandengan penilaian kinerja guru khususnya di SMK Taman Siswa Sumpiuh.

b. Secara praktis,Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penilaian kinerja guru bagi penulis dan pembaca umumnya, serta menjadi kontribusi pemikiran bagi pemerhati pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru.

E. Kajian Pustaka

E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul "Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru" mengemukakan bahwa PKG pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Hal ini penting terutama untuk melakukan pemetaan terhadap kompetensi dan kinerja seluruh guru dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan.

Barnawi dan Mohammad Arifin dalam bukunya yang berjudul "Kinerja Guru Profesional" mengemukakan bahwa penilaian kinerja guru pada dasarnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu.

IAIN PURWOKERTO

Selain itu penulis juga menemukan beberapa skripsi yang hampir serupa dengan judul yang penulis angkat diantaranya adalah:

Skripsi yang berjudul "kinerja guru di MI At- Tauhid Pageralang Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013" yang ditulis oleh Gita Aprianawati (2013).Hasil penelitian dari skripsi ini adalah kinerja guru dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajran, dan evaluasi pembelajaran sudah baik karena masing-masing pelaksanaanya sudah memenuhi indikator kinerja guru dan prinsip- prinsip evaluasi pembelajaran.[19]

Skripsi yang berjudul "Model Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) Guru oleh Kepala Madrasah di MA Al- Ikhsan Beji Purwokerto" yang ditulis oleh Muh. Arif Muchlisin (2016). Hasil dari penelitian ini adalah model penilaian kinerja guru oleh kepala madrasah di MA AL- Ikhsan Beji menggunakan model *Behavior Observation Scale* (BOS) dan model peninjauan lapangan (*field review method*).[20]

IAIN PURWOKERTO

Skripsi yang berjudul "Performance Appraisal Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga" yang ditulis oleh Eko Surahman (2015). Hasil dari penelitian ini adalah penilaian mengacu kepada kompetensi yang sesuai di dalam Standar Nasional Pendidikan pada pasal 24 ayat 3 yakni kompetensi pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

[19]Skripsi, Gita Aprianawati, *Kinerja Guru di MI At- Tauhid Pageralang Kemranjen Banyumas tahun pelajaran 2012/ 2013*, hlm. 62-63.

[20]Skripsi, Muh. Arif Muchlisin,*Model Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) Guru oleh Kepala Madrasah di MA Al- Ikhsan Beji Purwokerto*, hlm. 93-94.

profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Untuk pelaksanaanya melalui tahapan dari persiapan, pelaksanaan, pemberian nilai, persetujuan dan pelaporan.[21]

Berbeda dengan penelitian di atas, di sini penulis akan meneliti tentang efektifitas model penilaian kinerja guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini dan supaya bisa dipahami secara runtut dan sistematis, maka kerangka penulisannya tersistematika sebagai berikut:

BAB pertama,pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB kedua, memuat teori dasar sebagai kerangka teori yang akan dijadikan landasan penelitian. Pada bab ini berisi tentang teori efektifitas model penilaian kinerja guru.

IAIN PURWOKERTO

BAB ketiga, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metodeanalisis data.

BAB keempat, memuat laporan hasil penelitian dengan sub bab meliputi: penyajian data dan analisis data.

---

[21]Skripsi, Eko Surahman, *Performance Appraisal Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga*, hlm.107-110.

BAB kelima, merupakan penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian saran-saran, daftar pustaka, lampiran serta penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas model penilaian kinerja guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh menggunakan metode peninjauan lapangan (*Field Review Methode*). Model *Field Review Methode* merupakan model yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara kepala sekolah terjun langsung ke ruang kelas dan berkeliling diluar kelas untuk mengamati dan menilai proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah memasuki kelas ketika guru sedang mengajar dan pada saat itulah kepala sekolah mulai menilai. Namun sebelum memasuki ruang kelas terkadang kepala sekolah memberitahukan terlebih dahulu sebelumnya terkadang juga secara tiba-tiba kepada para guru bahwa kepala sekolah akan melakukan penilaian. Pelaksanan model tersebut sudah berjalan semenjak bapak Bambang Hermanto menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMK Taman Siswa Sumpiuh sampai sekarang, maka dengan hal tersebut model *Field Review Methode*(peninjauan lapangan) bisa dikatakan berjalan secara efektiv dan *continue* (berkelanjutan) dalam pelaksanaannya.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Perkenankanlah saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam penilaian kinerja guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh, adapun saran-saran yang bisa saya sumbangsihkan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMK Taman Siswa Sumpiuh supaya dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru bisa berjalan dengan maksimal maka sebaiknya kepala

sekolah bisa meminta bantuan kepada ketua yayasan untuk bekerja sama melaksanakan penilaian kinerja guru akan semakin berkembang menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada ketua yayasan, suatu hal yang sangat membahagiakan bagi saya jika ketua yayasan bisa ikut terlibat dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru dan semoga bisa mempertahankan keterlibatan tersebut agar penilaian kinerja guru bisa sebagai mediator untuk memajukan sekolah.
3. Kepada guru SMK Taman Siswa Sumpiuh semoga bisa istiqomah dan mempertahankan kinerja yang sudah baik serta meningkatkan kinerja yang masih kurang sempurna dan mampu membuktikan bahwa guru SMK Taman Siswa Sumpiuh adalah guru yang berkompetensi dan mampu bekerja secara profesional.
4. Kepada peneliti berikutnya supaya mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi, mengingat penelitian ini hanya membahas pada konsep penilaian kinerja gurunya saja. Semoga peneliti berikutnya mampu mengembangkan lebih jauh lagi tentang penilaian kinerja guru.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang saya sarankan dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua untuk menjadi yang terbaik.

C. Kata Penutup

Puji syukur dan ucap syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari, bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak lepas dari lupa dan kesalahan. Dengan demikian dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari

IAIN PURWOKERTO

bahasa maupun lainnya. Oleh sebab itu, penulis selalu membuka hati untuk menerima saran-saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Penulis berharap semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ali, Muhammad. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional.* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Dermawati. 2013. *Penilaian Angka Kredit Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Offest.

Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi revisi Jakarta: Bumi Aksara.

Hermino, Agustinus. 2014. *kepemimpinan pendidikan di era globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

http://edupost.id/berita-pendidikan/menurut-data-icaew-indonesia-kekurangan-guru-berkualitas/ diakses pada tanggal 29 juli 2016 pukul 08:52 WIB.

http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan diakses pada tanggal 29 juli 2016 pukul 08:33 WIB

http://satriabahman.blogspot.com/2012/02/pentingnya-penilaian-kinerja-guru.html diakses pada tanggal 26 juli 2016 pukul 21:08 WIB.

IAIN PURWOKERTO

http:/ / kafeilmu.com/ wp-content/ uploads / 2011 /04 / home-photo-books.jpg diakses, 21 Desember 2016 pukul 11 : 52.

Jhon M Kholis, Hasan Sadily, 1986. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Mulyasa, E. 2005. *Implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Rosdakarya.

----------2008. *standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

---------- 2013. *uji kompetensi dan penilaian kinerja guru.* Bandung: Remaja Rosdarkarya.

Musfah, jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nurfuadi. 2012. *profesionalisme guru.* Purwokerto: STAIN Press.

Purwanto, Ngalim. 2009. *administrasi dan supervisi pendidikan.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Roqib, Muhammad dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci,* Jakarta: PT RAJAGrafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sumidjo, Wahjo. 2002. *kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofyandi, Herman. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Zulfa, Umi. 2013. *Alternatif Model Penilaian dan Pengembangan Kinerja Dosen.* Yogyakarta: Ihya Media.

IAIN PURWOKERTO